

DAFTAR PUSTAKA

- Andlaw RJ, Rock WP, 1994, **Perawatan gigi anak**, Edisi 2, Widya Medika, . Jakarta.
- Angela, Ami, 2005, **Pencegahan Primer pada Anak yang Berisiko Karies tinggi**, Majalah Kedokteran Gigi (Dental Journal).
- American Academy of Pediatric Dentistry, 2002, ***Policy on use of acaries-risk assessment tool (CAT) for infants, children, and adolescent***. Oral Health Dental Policies.
- Cangara, Hafied, 2007, **Pengantar Ilmu Komunikasi**, Ed. 1,-8, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Curnow MMT, Pine CM, Burnside G, Nicholson JA, et al, 2002, ***Arandomised controlled trial of the efficacy of supervised toothbrushing in high-carries-risk children***, *Caries Research*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang, 2007, **Profil Kesehatan Kabupaten Pinrang**.
- Fatmasari, D, et al, 2003, **Pengaruh Metode Menggosok Gigi terhadap Penyerapan Fluoride**, MKGI.
- Featherstone JDB., 2000, ***The science and practice of caries prevention***, JADA.
- Ghozali Imam, 2001, **Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kidd, E.A, et al, ***Pickard Manual of Operative Dentistry***, Ed-6, Oxford University.
- Koch G, Poulsen S, 2003, ***Pediatric dentistry; a clinical approach***. 1st ed. Denmark, Blackwell Munksgaard.
- Kristianti, Ch. M. Rusiawati, Y, 2002, **Gigi Sehat Tahun 2000 dan Tinjauan Profil Kesehatan Gigi 1995**, Jurnal Kedokteran Gigi UI.

- Lewis DW, Ismail AI, 1995, ***Periodic health examination update 2 prevention of dental caries.***
- Li Y, Wang W, 2002, ***Predicting caries in permanent teeth from caries in primary teeth***:an eight-year cohort study.
- Lundeen, t, Roberson, TM,1995, Cariology; ***The Lesi, Etiology, Prevention and Control in the ART and Science of Operative Dentistry***, Mosby New York.
- McGuire, W.J. 1964, ***Inducing resistance to persuasion: Some contemporary approaches***, In L. Berkowitz (Ed.) Advances in experimental social psychology, Academic Press.
- Muliawan, 2008, ***Pelayanan konseling meningkatkan kepatuhan pasien pada terapi obat***, Jurnal (<http://www.binfar.depkes.go.id>), akses Juni 2008.
- McDonald RE, Avery, Dean, 2004, ***Dentistry for the child and adolescent: dental caries in child and adolescent.*** 8th ed. United States of America, Mosby co.
- Newbrun, E, 1983, ***History and Early Theories of the Etiology of Caries in Cariology 2***, Ed.Baltimore, London.
- Octiara E, Roesnawi Y, 2001, ***Karies gigi, oral higiene dan kebiasaan membersihkan gigi pada anak-anak panti karya pungai di Binjai.*** Dentika Dental Jurnal.
- Oulis CJ, Raadal M, Martens L, 2000, ***Guidelines on the use of fluoride in children***: an EAPD policy document. EJPD.
- Probosari, N, Prodopo, S, 2006, ***Peran Pengunyahan terhadap Perubahan Volume dan pH Saliva pada Anak dengan Gigi Karies***, Fakultas Kedokteran Gigi UI, Indonesian Journal of Dentistry.
- Rahmawati, Dini, 2003, ***PHP Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Siswa Usia 6 – 12 Tahun di Sd AL -Azhar dan SD AL-Islam***, Jurnal PDGI.

- Scottish Intercollegiate Guidelines Network, 2000, IGN Guideline, ***Preventing dental caries in children at high caries risk; targeted prevention of dental caries in the permanent teeth of 6–16 years olds presenting for dental care.*** Edinburgh: SIGN Publication
- Suwelo IS, 1991, **Petunjuk praktis sistem merawat gigi anak di klinik, diagnosis dan rencana perawatan.** Cetakan II, EGC, Jakarta.
- Suwelo IS, 1992, **Karies Gigi pada Anak dengan berbagai Faktor Etiology, Kajian pada Anak Usia Prasekolah,** Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Suwelo IS, 1988, Tesis, **Karies gigi sulung dan urutan besar peranan factor resiko terjadinya karies,** Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Tinanoff N 2002, ***Caries management in children: decision-making and therapies,*** Compendium.
- Vanobbergen J, Martens L, Lesaffre E, Bogaerts K, et al, 2001, ***The value of a baseline caries risk assessment model in the primary dentition for the prediction of caries incidence in the permanent dentition.*** Caries Research.
- Varsio S, 1999, ***Caries-preventive treatment approaches for child and youth at two extremes of dental health in helsinki, Finland. Academic Dissertation,*** University of Helsinki, Finland.
- Widi, Risty 2005, **Hubungan Pola Menyikat Gigi dengan Karies Gigi,** Indonesian Journal of Dentistry.
- Widi Resty, 2003, **Hubungan Perilaku Membersihkan Gigi terhadap Tingkat Kebersihan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja Puskesmas Gladak Pakem Kabupaten Jember,** Jurnal Kedokteran Gigi UI.
- Young, WO, et al, 1983, ***The Prevention and Control of Dental Caries in Dentistry Dental Practice and Community,*** Ed-3, W.B. Saunders Company.

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Model Penyuluhan Dengan Pantom erhadap Kepatuhan Menyikat Gigi Pada Anak SD di Pinrang

Petunjuk Pengisian Kuesioner : Baca dengan seksama sebelum mengisi kuesioner.
Nama dan identitas akan kami rahasiakan.

A. Identitas Responden

1. No. Urut :
2. Nama Responden :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :

B. Kebiasaan Makan

1. Apakah anak anda suka jajan di sekolah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anak anda suka jajan permen/coklat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anak anda suka makan diantara waktu makan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anak anda suka makan sayur dan buah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anak anda setelah makan pagi menyikat gigi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anak anda menyikat gigi 2 kali sehari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah ibu mengawasi pada saat si anak menyikat gigi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah anak anda menggosok gigi sebelum tidur?
 - a. Ya
 - b. Tidak

9. Apakah ibu memberikan contoh dengan melakukan sikat gigi secara tertur?

- a. Ya
- b. Tidak

10. Apakah ibu menganjurkan kepada anak untuk berkumur segera setelah makandi antara waktu makan?

- a. Ya
- b. Tidak

C. Kepatuhan Menyikat Gigi

11. Apakah keinginan menggosok gigi inisiatif dari anak?

- a. Ya
- b. Tidak

12. Apakah anak anda menyikat gigi setelah makan pagi merupakan inisiatif sendiri?

- a. Ya
- b. Tidak

13. Apakah anak anda menyikat gigi sebelum tidur merupakan inisiatif sendiri?

- a. Ya
- b. Tidak

14. Apakah anak anda berinisiatif ke dokter gigi untuk memeriksakan giginya sebagai pencegahan?

- a. Ya
- b. Tidak

15. Apakah anak anda berinisiatif untuk ke dokter gigi pada saat giginya sakit?

- a. Ya
- b. Tidak

D. Pengetahuan Ibu Menyikat Gigi

16. Apakah ibu memberikan arahan pentingnya menyikat gigi bagi kesehatan sejak

usia dini?

- a. Ya
- b. Tidak

17. Apakah ibu memberikan model sikat gigi khusus pada anak?

- a. Ya
- b. Tidak

18. Apakah ibu memberikan pasta gigi khusus untuk anak?
- a. Ya
 - b. Tidak
19. Apakah ibu membawa anak ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali?
- a. Ya
 - b. Tidak
20. Apakah ibu mengetahui penyebab terjadinya lubang gigi (karies)?
- a. Ya
 - b. Tidak
21. Apakah ibu mengetahui pertolongan pertama pertolongan pertama jika anak sakit gigi pada malam hari?
- a. Ya
 - b. Tidak
22. Apakah Ibu mengetahui bahwa 30 menit setelah makan, adalah proses kerusakan gigi?
- a. Ya
 - b. Tidak

KRITERIA OBJEKTIF KUESIONER PENELITIAN

I. Kebiasaan : 10 Pertanyaan

$$\begin{aligned} \text{Nilai Max} & 10 \times 2 = 20 \\ \text{Nilai Min} & 10 \times 1 = 10 \end{aligned}$$

$$\text{Range} = \frac{20 - 10}{2} = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Kriteria Objektif} & : \text{Baik jika Skor} & = 16 - 20 \\ & \text{Buruk jika Skor} & = 10 - 15 \end{aligned}$$

II. Kepatuhan : 5 Pertanyaan

$$\begin{aligned} \text{Nilai Max} & 5 \times 2 = 10 \\ \text{Nilai Min} & 5 \times 1 = 5 \end{aligned}$$

$$\text{Range} = \frac{10 - 5}{2} = 2,5$$

$$\begin{aligned} \text{Kriteria Objektif} & : \text{Baik jika Skor} & = 7,6 - 10 \\ & \text{Buruk jika Skor} & = 5 - 7,5 \end{aligned}$$

III. Pengetahuan : 5 Pertanyaan

$$\begin{aligned} \text{Nilai Max} & 6 \times 2 = 12 \\ \text{Nilai Min} & 6 \times 1 = 6 \end{aligned}$$

$$\text{Range} = \frac{12 - 6}{2} = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Kriteria Objektif} & : \text{Baik jika Skor} & = 10 - 12 \\ & \text{Buruk jika Skor} & = 6 - 9 \end{aligned}$$

Frequencies

Statistics

		OHIS1	OHIS2
N	Valid	78	78
	Missing	0	0

Frequency Table

OHIS1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	9	11,5	11,5	11,5
	Sedang	59	75,6	75,6	87,2
	Buruk	10	12,8	12,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

OHIS2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	78	100,0	100,0	100,0

Frequencies

Statistics

		OHI-S Awal Kelompok Kontrol	OHI-S Akhir Kelompok Kontrol
N	Valid	78	78
	Missing	0	0

Frequency Table

OHI-S Awal Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	37,2	37,2	37,2
	Sedang	47	60,3	60,3	97,4
	Buruk	2	2,6	2,6	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

OHI-S Akhir Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	51	65,4	65,4	65,4
	Sedang	27	34,6	34,6	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan Setelah penyuluhan * Kepatuhan Setelah Penyuluhan	78	100,0%	0	,0%	78	100,0%

Pengetahuan Setelah penyuluhan * Kepatuhan Setelah Penyuluhan Crosstabulation

			Kepatuhan Setelah Penyuluhan		Total
			Baik	Buruk	
Pengetahuan Setelah penyuluhan	Baik	Count	44	10	54
		% within Pengetahuan Setelah penyuluhan	81,5%	18,5%	100,0%
	Buruk	Count	10	14	24
		% within Pengetahuan Setelah penyuluhan	41,7%	58,3%	100,0%
Total		Count	54	24	78
		% within Pengetahuan Setelah penyuluhan	69,2%	30,8%	100,0%

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebiasaan Setelah Penyuluhan * Kepatuhan Setelah Penyuluhan	78	100,0%	0	,0%	78	100,0%

Kebiasaan Setelah Penyuluhan * Kepatuhan Setelah Penyuluhan Crosstabulation

			Kepatuhan Setelah Penyuluhan		Total
			Baik	Buruk	
Kebiasaan Setelah Penyuluhan	Baik	Count	46	3	49
		% within Kebiasaan Setelah Penyuluhan	93,9%	6,1%	100,0%
	Buruk	Count	8	21	29
		% within Kebiasaan Setelah Penyuluhan	27,6%	72,4%	100,0%
Total		Count	54	24	78
		% within Kebiasaan Setelah Penyuluhan	69,2%	30,8%	100,0%

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kepatuhan Setelah Penyuluhan	1,31	,465	78
Pengetahuan Setelah penyuluhan	1,31	,465	78

Correlations

		Kepatuhan Setelah Penyuluhan	Pengetahuan Setelah penyuluhan
Pearson Correlation	Kepatuhan Setelah Penyuluhan	1,000	,398
	Pengetahuan Setelah penyuluhan	,398	1,000
Sig. (1-tailed)	Kepatuhan Setelah Penyuluhan	.	,000
	Pengetahuan Setelah penyuluhan	,000	.
N	Kepatuhan Setelah Penyuluhan	78	78
	Pengetahuan Setelah penyuluhan	78	78

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Setelah penyuluhan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Setelah Penyuluhan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,398 ^a	,159	,147	,429

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Setelah penyuluhan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,634	1	2,634	14,317	,000 ^a
	Residual	13,981	76	,184		
	Total	16,615	77			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Setelah penyuluhan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Setelah Penyuluhan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,787	,146		5,394	,000
	Pengetahuan Setelah penyuluhan	,398	,105	,398	3,784	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Setelah Penyuluhan

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kepatuhan Setelah Penyuluhan	1,31	,465	78
Pengetahuan Setelah penyuluhan	1,31	,465	78
Kebiasaan Setelah Penyuluhan	1,37	,486	78

Correlations

		Kepatuhan Setelah Penyuluhan	Pengetahuan Setelah penyuluhan	Kebiasaan Setelah Penyuluhan
Pearson Correlation	Kepatuhan Setelah Penyuluhan	1,000	,398	,694
	Pengetahuan Setelah penyuluhan	,398	1,000	,119
	Kebiasaan Setelah Penyuluhan	,694	,119	1,000
Sig. (1-tailed)	Kepatuhan Setelah Penyuluhan	.	,000	,000
	Pengetahuan Setelah penyuluhan	,000	.	,149
	Kebiasaan Setelah Penyuluhan	,000	,149	.
N	Kepatuhan Setelah Penyuluhan	78	78	78
	Pengetahuan Setelah penyuluhan	78	78	78
	Kebiasaan Setelah Penyuluhan	78	78	78

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Setelah penyuluhan	.	Enter
2	Kebiasaan Setelah Penyuluhan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Setelah Penyuluhan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,398 ^a	,159	,147	,429
2	,763 ^b	,583	,572	,304

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Setelah penyuluhan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Setelah penyuluhan, Kebiasaan Setelah Penyuluhan

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,634	1	2,634	14,317	,000 ^a
	Residual	13,981	76	,184		
	Total	16,615	77			
2	Regression	9,681	2	4,841	52,359	,000 ^b
	Residual	6,934	75	,092		
	Total	16,615	77			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Setelah penyuluhan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Setelah penyuluhan, Kebiasaan Setelah Penyuluhan

c. Dependent Variable: Kepatuhan Setelah Penyuluhan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,787	,146		5,394	,000
	Pengetahuan Setelah penyuluhan	,398	,105	,398	3,784	,000
2	(Constant)	,030	,135		,223	,824
	Pengetahuan Setelah penyuluhan	,320	,075	,320	4,257	,000
	Kebiasaan Setelah Penyuluhan	,626	,072	,656	8,731	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Setelah Penyuluhan

Excluded Variables^b

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
					Tolerance	
1	Kebiasaan Setelah Penyuluhan	,656 ^a	8,731	,000	,710	,986

a. Predictors in the Model: (Constant), Pengetahuan Setelah penyuluhan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Setelah Penyuluhan

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol postest - Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol pretest	Negative Ranks	0(a)	,00	,00
	Positive Ranks	0(b)	,00	,00
	Ties	78(c)		
	Total	78		

a Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol pos test < Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol pretest

b Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol postest > Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol pretest

c Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol postest = Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol pretest

Test Statistics(b)

	Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol postest - Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol pretest
Z	,000(a)
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

b Wilcoxon Signed Ranks Test

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Pengetahuan Ibu Setelah Penyuluhan	Negative Ranks	0(a)	,00	,00
Nilai Pengetahuan ibu Sebelum Penyuluhan	Positive Ranks	78(b)	39,50	3081,00
	Ties	0(c)		
	Total	78		

a Nilai Pengetahuan Ibu Setelah Penyuluhan < Nilai Pengetahuan ibu Sebelum Penyuluhan

b Nilai Pengetahuan Ibu Setelah Penyuluhan > Nilai Pengetahuan ibu Sebelum Penyuluhan

c Nilai Pengetahuan Ibu Setelah Penyuluhan = Nilai Pengetahuan ibu Sebelum Penyuluhan

Test Statistics(b)

	Nilai Pengetahuan Ibu Setelah Penyuluhan - Nilai Pengetahuan ibu Sebelum Penyuluhan
Z	-7,800(a)
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a Based on negative ranks.

b Wilcoxon Signed Ranks Test

LAMPIRAN GAMBAR

DARI
DARI

BAHAN PENYULUHAN







ANATOMY OF THE TEETH

Primary Teeth



Permanent Teeth



Function of the Teeth



Tooth Decay



Innervation and Blood Supply



Childhood Dentition



Oral Cavity



HEALTHY TEETH AND DENTAL DISEASES



Number of teeth in the human skull



- Labelled parts through a tooth
1. Enamel
 2. Dentine
 3. Pulp
 4. Root
 5. Root canal
 6. Root apex
 7. Root trunk
 8. Root sheath
 9. Root canal
 10. Root canal
 11. Root canal
 12. Root canal
 13. Root canal

And dentin

1. Enamel
2. Dentin
3. Pulp
4. Root canal
5. Root canal
6. Root canal
7. Root canal
8. Root canal
9. Root canal
10. Root canal
11. Root canal
12. Root canal
13. Root canal



Number of teeth in the human skull



Number of teeth in the human skull

Number of teeth in the human skull

Number of teeth in the human skull

Number of teeth in the human skull

Number of teeth in the human skull

Number of teeth in the human skull



1

Bagian-bagian Gigi



Mahkota

Leher

Akar

Email

Dentin

Pulpa



Siswa Kumpulan Unilever: 0800-3-558000 | Layanan Info Bebas Biaya

Fungsi Gigi

2



Gigi Seri



Untuk memotong makanan yang kita makan



Gigi Taring



Untuk mengoyak makanan



Gigi Geraham



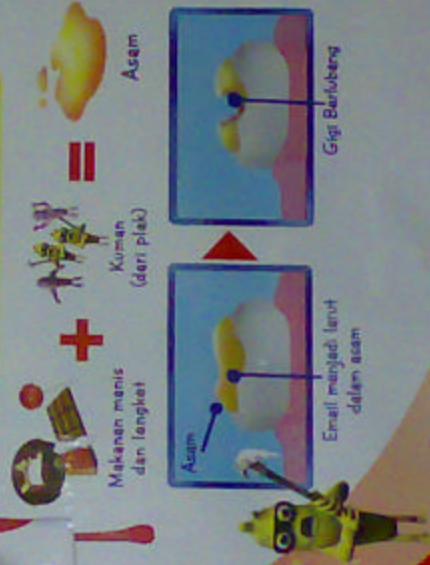
Untuk menggilang makanan agar lumat, mudah ditelan dan dicerna

Plak Penyebab Gigi Berlubang

3



Proses Gigi Berlubang



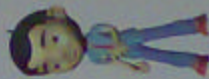
Flouride Mencegah Gigi Berlubang

4

Tanpa Perlindungan Fluoride



Dengan Perlindungan Fluoride



Suara Koran.com Unilever: 0800-13550000 (Layanan Info Bebas Biaya)

5

Memilih Sikat Gigi Yang Baik



INGAT!

- Pilihlah bulu sikat yang tidak sakit di gusi
- Ganti sikat bila bulu sikat sudah melar
- Jangan tukar-tukar sikat gigi atau memakai sikat gigi bersama-sama



Mari Menyikat Gigi dengan Benar

6



Bagian luar gigi depan atas



Bagian belakang samping gigi atas dan bawah



Permukaan gigi-gigi geraham belakang atas dan bawah



Bagian dalam gigi-gigi atas



Bagian dalam gigi-gigi bawah



7

Makanan Sehat & Musuh Gigi



4 Sehat 5 Sempurna

 <p>Nasi, Kentang, singkong</p>	 <p>Daging, ikan dan telur</p>
 <p>Sayur-sayuran</p>	 <p>Susu</p>
	 <p>Buah-buahan</p>



Musuh Gigi



8

Tiga Nasehat Dokter Gigi

1. **SIKAT GIGI SEKURANG-KURANGNYA 2 KALI SEHARI**

Sehabis sarapan dan sebelum tidur malam

2. **MAKAN MAKANAN YANG BERGIZI**

Kurangi makan makanan yang manis-manis

3. **KUNJUNGI DOKTER GIGI**

Secara teratur setiap 6 bulan sekali



